

Indonesian transcript:

Pewawancara: Apa yang seharusnya pemerintah dukung untuk menumbuhkan jiwa kemandirian itu? Membekali mereka dengan modal atau.. memudahkan peminjaman modal usaha?

Agus: Saya pikir eee... tidak seperti itu, tetapi pertama kalau mereka, ketika di sekolah, mereka diajarkan untuk ee... ya ini masih sangat abstrak, tentang bagaimana berfikir kreatif, bagaimana punya sikap mandiri dan bagaimana kemudian punya etos kerja. Nah, persoalannya kemudian pemerintah memberikan fasilitas, dalam bentuk uang itu kewajiban pemerintah, itu jelas kewajiban pemerintah. Tapi kalau kemudian pemerintah juga memberikan modal, seperti hari ini tapi sementara yang dipinjami itu tidak punya etos kerja, sama juga bohong. Jadi bagaimana mensupport sekolah-sekolah eee.. kejuruan itu untuk menjadikan sekolah-sekolah yang mengajarkan orang untuk mandiri, kreatif dan punya etos kerja. Ok..

Pewawancara: Terakhir, ada kata-kata harapan dari Mas Agus untuk Indonesia?

Agus: Eehhh... saya mau Indonesia, eehhh... apa harapan saya? Yang pasti ada lebih dari tujuh puluh juta orang yang eee... kehilangan harapannya, ada banyak orang yang, yang tidak tahu bagaimana masa depannya, sementara kita selalu bermimpi tentang sebetuk fajar yang baru, ketika ada pemimpin yang baru, tapi ketika lagi-lagi kita sering kecewa. Jadi barangkali bagi saya, yang penting adalah bagaimana satu generasi baru muncul yang kemudian mendedikasikan dirinya untuk ya.. masa depan bersama. Indonesia menjadi lebih baik gitu.. lebih adil, lebih manusiawi.

English translation:

Interviewer: How should the government support the growth of an independent, self-reliant spirit for the people? Supply them with capital or make it easier for them to obtain business loans?

Agus: I think ... uh Not like that, but first of all, when they're in school, they need to be taught to ... uh ... this is still too abstract, how to think creatively, how to have a self-reliant attitude, and how then to have a strong work ethic. Well, the problem is that the government would provide a facility, in the form of money. Well, that's the government's responsibility. It's obviously a government responsibility, but then if the government also provides capital, like today. Meanwhile those who are given the loan don't have proper work ethic. Well that's pointless. So how does one support the schools ... uh ... The vocational schools should be a place where they teach students to become independent, creative and have good work ethnic. Okay.

Interviewer: Last but not least, any words of hope you'd like to impart to Indonesia?

Agus: Uh ... I want Indonesia, uhhh ... What is my wish? There are more than seventy million people who have lost their hope. There are a lot of people who, who have no idea about their future. Meanwhile we always dream about a new dawn when there's a new leader, but we always get disappointed in the end. So maybe for me, the most important thing would be the emergence of a new generation that would devote themselves to ... well the ... collective future. Indonesia will be much better, more just and humane.

About CultureTalk: CultureTalk is produced by the Five College Center for the Study of World Languages and housed on the LangMedia Website. The project provides students of language and culture with samples of people talking about their lives in the languages they use everyday. The participants in CultureTalk interviews and discussions are of many different ages and walks of life. They are free to express themselves as they wish. The ideas and opinions presented here are those of the participants. Inclusion in CultureTalk does not represent endorsement of these ideas or opinions by the Five College Center for the Study of World Languages, Five Colleges, Incorporated, or any of its member institutions: Amherst College, Hampshire College, Mount Holyoke College, Smith College and the University of Massachusetts at Amherst.

© 2003-2009 Five College Center for the Study of World Languages and Five Colleges, Incorporated